

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian dengan judul : “ Pengaruh *Thin Capitalization*, *Financial Distress*, dan Biaya Audit terhadap Agresivitas Pajak (Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021)” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *thin capitalization* dengan proksi perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikan 0,333 pada uji signifikansi parameter individual lebih besar dari 0,05 dengan keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Keputusan pembiayaan perusahaan dengan proporsi utang lebih besar dari ekuitas tidak berpengaruh terhadap tindakan perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia di periode 2019-2021.
2. Variabel *financial distress* dengan proksi perhitungan *z-score* memiliki hasil berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikan 0,012 dan nilai koefisien

yang dihasilkan negatif sebesar -0,16 dengan keputusan H_0 ditolak dan H_2 diterima. Keadaan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan semakin rendah minat perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia di periode 2019-2021.

3. Variabel biaya audit dengan proksi perhitungan pembagian biaya audit dengan laba bersih memiliki hasil berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikan 0,000 dan nilai koefisien yang dihasilkan positif sebesar 3,106 dengan keputusan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Biaya audit yang dibayar lebih besar menaikkan minat perusahaan melakukan agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia di periode 2019-2021.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian yang sudah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan karena terdapat faktor-faktor yang tidak dapat mampu dikendalikan oleh peneliti. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan *thin apitalization*, *financial distress*, dan biaya audit, sedangkan masih ada beberapa faktor/variabel independen lain yang mempengaruhi agresivitas pajak.
2. Proksi perhitungan setiap variabel ini masih menggunakan hanya 1 perhitungan dalam mewakili tiap variabel dan menggunakan proksi

perhitungan yang umum pada suatu variabel. Hal ini akan memiliki hasil yang berbeda jika menggunakan proksi perhitungan diganti atau ditambah pada setiap variabel.

3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan *thin capitalization*, *financial distress*, dan biaya audit memiliki nilai koefisien determinasi yang di dapat 0,435 atau 43,5%. Hasil ini menunjukkan masih ada 56,5% yang dapat dijelaskan variabel independen lain.
4. Data pada penelitian ini hanya berdasarkan laporan keuangan yang di unggah pada website Bursa Efek Indonesia (BEI sedangkan terdapat beberapa akses lain untuk mengambil data laporan keuangan, seperti *bloomberg*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sbeagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen selain yang digunakan pada penelitian ini untuk mencari faktor lain yang mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan agresivitas pajak.
2. Proksi perhitungan pada tiap variabel pada penelitian ini masih sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti dengan proksi perhitungan lain agar mendapatkan hasil yang berbeda dalam rangka memperkaya penelitian.
3. Data untuk penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan akses yang lain seperti *bloomberg* agar mendapatkan data yang lebih variatif.